

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Operating Cash Flow* terhadap *Return Saham* pada perusahaan industri barang konsumsi selama tahun 2015-2017 dengan beberapa kriteria yang ditetapkan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 38 data sampel, yang berarti data sampel yang digunakan sudah melebihi batas minimal pengambilan sampel yaitu 30 sampel. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Hal ini menunjukkan peningkatan dan penurunan *return* saham akan dipengaruhi oleh informasi *Return on Equity*. Rasio ini menggambarkan tingkat pengembalian modal sendiri dalam menghasilkan laba bersih. Perusahaan industri barang konsumsi menunjukkan peningkatan ROE, maka perusahaan ini memiliki manajemen yang baik dalam mengelola modal yang dimiliki dengan optimal untuk menghasilkan laba bersih.

2. *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Walaupun tingkat jumlah uang (rupiah) yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang beredar semakin meningkat belum tentu *return* saham yang akan diterima oleh investor juga akan semakin meningkat, karena masih banyak faktor lainnya yang memengaruhi *return* saham. Jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga

saham akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham perusahaan, maka *return* saham yang akan diperoleh investor juga akan semakin tinggi, berarti dalam hal ini peningkatan harga saham juga mendorong meningkatnya *return* saham sehingga dapat disimpulkan bahwa walaupun laba per lembar saham mengalami peningkatan tetapi bukan berarti akan meningkatkan *return* saham.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Dengan adanya pengaruh ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau rendahnya *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat mempengaruhi *Return* Saham. Hal ini dikarenakan daya ungkit hutang terhadap pencapaian keuntungan, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola hutangnya yang didukung oleh manajer yang berkompeten.

4. *Operating Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Operating cash flow tidak mempunyai kandungan informasi jika dilihat pengaruhnya terhadap *return* saham. Namun, menunjukkan bahwa *operating cash flow* dapat memprediksi arus kas masa depan tetapi hanya memiliki peranan yang kecil.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut saran yang diberikan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya:

1. Memperluas variabel independen yang diperkirakan akan mempengaruhi *Return* Saham untuk memperoleh penjelasan yang lebih baik.
2. Melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel lain seperti *Return on Asset* (ROA), *Firm Size*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Return on*

Investment (ROI), Total Asset Turn Over (TATO), Price Earning Ratio (PER) yang berhubungan dengan *Return Saham*.

3. Menggunakan sampel perusahaan yang berbeda dan lebih banyak lagi sampel yang diambil dengan rentang waktu yang lebih lama agar memperoleh hasil pengujian yang lebih akurat.

